

LAPORAN LCR

Nama Bank: PT Bank Digital BCA
Posisi Laporan: 30 Juni 2025

No	Komponen	Posisi Triwulan II 2025		Posisi Triwulan I 2025	
		Nilai <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		51 Hari		58 Hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		6,010,139.48		6,135,765.95
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	12,832,262.42	824,443.95	11,800,613.23	747,369.79
	a. Simpanan/Pendanaan Stabil	9,175,645.87	458,782.29	8,653,830.63	432,691.53
	b. Simpanan/Pendanaan Kurang Stabil	3,656,616.55	365,661.66	3,146,782.60	314,678.26
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	30,911.76	6,159.91	10,845.57	2,272.23
	a. Simpanan operasional	30,911.76	6,159.91	10,845.57	2,272.23
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	-	-	-	-
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)	-	-	-	-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	1,323,992.92	132,378.64	1,631,729.46	163,172.19
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,323,992.92	132,378.64	1,631,729.46	163,172.19
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		962,982.50		912,814.21
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan (<i>secured lending</i>)	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	933,507.20	414,723.22	1,162,960.87	555,503.51
10	Arus kas masuk lainnya				
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		414,723.22		555,503.51
TOTAL ADJUSTED VALUE					
12	TOTAL HQLA		6,010,139.48		6,135,765.95
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		548,259.28		357,310.70
14	LCR (%)		10.9622		17.1721

ANALISIS PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*)

TRIWULAN

Nama Bank : PT Bank Digital BCA

Posisi Laporan : Triwulan II 2025

Analisis secara Individu

1. Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) Bank Digital BCA periode Triwulan II 2025 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan April 2025 sampai dengan Juni 2025. Sementara perhitungan periode Triwulan I 2025 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Januari 2025 sampai dengan Maret 2025.
2. Nilai LCR Bank Digital BCA periode Triwulan II 2025 yaitu 1096%, lebih rendah dibandingkan periode Triwulan I 2025 yang sebesar 1717%. Adapun penurunan nilai LCR terutama disebabkan oleh penurunan HQLA sebesar 2.05% (Rp125.63 miliar) dan peningkatan *Net Cash Outflow* (NCO) sebesar 53.44% (Rp190.95 miliar). Meskipun demikian, LCR periode Triwulan II 2025 masih berada jauh di atas *threshold* yang ditetapkan oleh regulator, mengindikasikan bahwa bank memiliki likuiditas yang memadai selama periode 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario stres.
3. *High-Quality Liquid Assets* (HQLA) Bank Digital BCA periode Triwulan II 2025 lebih rendah sebesar 2.05% dibandingkan dengan periode Triwulan I 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh jatuh tempo surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia sebesar Rp244.22 miliar serta penurunan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp133.92 miliar yang diimbangi dengan peningkatan HQLA *Level 2A* berupa surat berharga korporasi non keuangan sebesar Rp240.75 miliar dan peningkatan HQLA *Level 2B* berupa surat berharga korporasi termasuk *commercial paper* sebesar Rp11.76 miliar. Adapun peningkatan NCO setelah *run-off* periode Triwulan II 2025 disebabkan oleh adanya peningkatan *cash outflow* sebesar Rp50.17 miliar yang diimbangi dengan penurunan *cash inflow* sebesar Rp140.78 miliar.
4. Komposisi sumber pendanaan bank dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Komposisi Sumber Pendanaan Bank BCA Digital Pada Triwulan II 2025

DPK	Rasio
Giro	0.33%
Tabungan	49.69%
CASA	50.01%
Deposito	49.99%
Total	100%

Konsentrasi sumber pendanaan bank didominasi oleh CASA (tabungan dan giro) sebesar 50.01%, sedangkan sisanya sebesar 49.99% bersumber dari deposito.

5. Untuk menjaga likuiditas Bank agar selalu berada dalam posisi aman, Bank melakukan analisa arus kas, *sensitivity to market risk*, dan *stress testing* dengan hati-hati. Sementara untuk mendukung penerapan manajemen risiko likuiditas yang efektif, Bank juga telah memiliki sejumlah kebijakan mengenai pengelolaan risiko likuiditas.